

KONSTRUKSI DIRI STRIPPER GYPSI DI SURABAYA

Riska indah Kusuma Wardhani

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya

Riska_Indah@gmail.com

ABSTRAK

Tari telanjang (*striptease*) adalah sejenis hiburan erotis dimana pemainnya dikenal sebagai “stripper” atau “penari telanjang” yang secara perlahan membuka baju sambil diiringi musik. Saat ini banyak *event organizer* yang mengadakan event dengan menggunakan tema *Guy Nite* dimana disuguhkan beberapa penari laki-laki yang menari-nari di atas bar di hadapan pengunjung yang kebanyakan wanita. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memahami Tubuh stripper yang digunakan untuk mesin pencetak uang dan bagaimana *Stripper gypsi* memaknai Diri dan pekerjaannya. Teori yang digunakan untuk menganalisis masalah ini adalah teori kekuasaan yang digagas oleh Foucault dimana berpandangan bahwa Tubuh merupakan tempat definisi-definisi yang menyangkut kekuasaan tentang normalitas sosial dan seksual, serta menggunakan teori Konstruksi diri oleh Herbert Mead. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Club-club malam yang ada di Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan *participant as observer* dan wawancara mendalam (*in-depth interview*). Teknik analisis data menggunakan model analisis Miles dan Huberman yaitu data *reductions*, data *display*, dan *conclusion*. Hasil penelitian ini adalah *Stripper Gypsi* yang berada di Surabaya adalah Stripper menggunakan tubuhnya sebagai senjata untuk mencari uang. *Pertama*, untuk mendapatkan materi yaitu berupa uang. *Kedua*, materi dalam hal ini yaitu kepuasan untuk menampilkan gerakannya dan kepuasan di ranjang. *Ketiga*, visual tariannya stripper Gypsi leluasa untuk memilih Klien yang ingin membawanya untuk *Booking Out*.

Kata kunci : Konstruksi Diri, Tubuh, Gypsi.

